

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari masalah mengenai sistem akuntansi pencatatan pengeluaran kas kecil pada PT. PLN (PERSERO) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi pencatatan pengeluaran kas kecil pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya

Sesuai dengan kebijakan yang diberikan oleh unit induk atas pencatatan pengeluaran kas kecil dengan menggunakan metode dana tetap. Atas kebijakan tersebut bagian keuangan juga harus meminimalisir pengeluaran kas kecil agar tidak terjadi peningkatan di beban administrasi dan keuangan.

2. Mengatasi pengeluaran kas kecil yang mengalami pembengkakan pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya

App Surabaya memberikan pengajuan dana kas kecil kepada unit induk untuk permintaan dana atas pembengkakan dibulan sebelumnya dengan bukti pengeluaran kas kecil yang masih tertunda. Apabila pengajuan dana kas kecil tersebut diterima oleh unit induk maka diberikan dengan sejumlah yang sudah ditentukan. Dan dapat terposting ke dalam jurnal.

Pembagian tugas dari perusahaan sudah cukup baik untuk bagian keuangan. Wewenang otorisasi atas pengeluaran kas kecil detail dalam mengotorisasikan. Pencatatan serta dokumentasi sudah baik dan lengkap atas bukti-bukti yang diterima

oleh divisi manapun. Pengeluaran kas kecil yang melewati batas limit atas dana yang di berikan oleh Unit Induk maka pengeluaran kas kecil tersebut akan dibebankan pada bulan berikutnya.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai mengenai sistem akuntansi pencatatan pengeluaran kas kecil pada PT. PLN (PERSERO) Tansamisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya adalah sebagai berikut:

Kebijakan yang tidak sesuai, karena kebutuhan pada saat ini meningkat sehingga pusat senantiasa menambahkan dana kas kecil agar realisasinya sesuai. Harus ada pengendalian agar setiap kali divisi mengajukan dana untuk pengeluaran kas kecil agar cek kembali apakah dana tersebut layak untuk diberikan atau tidak. Agar tidak mengalami realisasi lebih pada saat akhir bulan. Apabila saat akhir bulan mengalami realisasi lebih terus menerus maka berakibat kepada kinerja yang ada dalam bagian keuangan.

5.3 Implikasi Penelitian

Setelah dilakukan penelitian pada PT. PLN (PERSERO) Tansamisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya :

Penetapan kebijakan besarnya dana kas kecil yang disediakan oleh bagian keuangan agar tidak meminta realisasi kembali dan tidak mendapatkan kinerja yang buruk dari unit induk yang berada di Jakarta.

Daftar Rujukan

- Diana, A., & Setiawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Dunia, F. A. (2013). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Gufandri, A. M. (2016, agustus 1). *sistem akuntansi pengertian sifat sifat prosedur tujuan*.
- Harrison, W. T. (2012). *Akuntansi Keuangan (Edisi IFRS) (Edisi 8:Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Krisdiana. PT. PLN (PERSERO) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya. 16 Juli 2017
- Martani, D. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, D., NPS, S., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Retrieved mei 3, 2017, from rangking kelas: <http://www.rangkingkelas.com>
- Retrieved juli 26, 2017, from dosen akuntansi: <http://www.dosenakuntansi.com>
- Sujanweni. V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.